

---

---

## PENGARUH RENTABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

**Yoviqa Lumenta<sup>1</sup>, Ani Siska MY<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Sahid, DKI Jakarta, yoviqaprivacy@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Sahid, DKI Jakarta, anisiskamy961989@gmail.com

Email Korespondensi: anisiskamy961989@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh rasio rentabilitas (*Return on Asset*, Pertumbuhan Pendapatan Premi, dan Beban Klaim) terhadap rasio nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Populasi penelitian ini adalah 16 perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tahun 2018-2022. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan hasil 11 perusahaan yang akan di analisis. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial Rasio Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan ROA dan Pertumbuhan Pendapatan Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Rasio Pertumbuhan Pendapatan Premi, Rasio Beban Klaim, *Return on Asset*.

### ABSTRACT

*This study aimed to analyze the influence of profitability ratios (Return on Assets, Premium Income Growth, and Claim Expenses) on the company's value ratio (Price to Book Value). The study population consists of 16 companies in the Insurance Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The sampling technique employed purposive sampling, resulting in the selection of 11 companies for analysis. Data analysis was conducted using multiple regression analysis with the assistance of EViews 12 software. The research findings indicate that, collectively, the profitability ratios significantly influence the company's value. On a partial basis, the Claim Expenses ratio significantly affects PBV, while ROA and Premium Income Growth not significantly influence PBV.*

**Keywords:** Claim Ration, Firm Value, Return on Asset, Premium Income Growth Ratio.

## PENDAHULUAN

Industri asuransi merupakan lembaga keuangan *non-bank* yang memiliki peran serupa dengan bank, memberikan layanan kepada masyarakat untuk mengatasi risiko di masa depan (Meliana et al., 2023). Perusahaan asuransi, sebagai sub-sektor dalam sektor keuangan, menunjukkan prospek yang menjanjikan karena meningkatnya kesadaran akan pentingnya perlindungan terhadap berbagai risiko, yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pengguna asuransi (Utami, 2022). Pada umumnya, perusahaan asuransi menyediakan layanan pertanggungan risiko yang memberikan kompensasi atas kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, meninggal dunia, atau tanggung jawab akibat peristiwa yang tidak pasti, yang diatur dalam perjanjian dengan besaran yang telah ditetapkan dan/atau berdasarkan hasil pengelolaan dana. Pendapatan perusahaan asuransi diperoleh dari penjualan produk, terutama premi, sesuai dengan PSAK No. 28.

Santoso et al. (2023) menyatakan bahwa suatu perusahaan memiliki keterkaitan dengan banyak *stakeholders* sehingga investor serta kreditor akan merasa khawatir apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Anggraini & My (2019), apabila terjadi kebangkrutan pada perusahaan maka tingkat keuntungan yang diminta oleh pemegang saham akan semakin tinggi. Oleh karena itu, penilaian kesehatan perusahaan asuransi melibatkan pengukuran tingkat keuntungan atau rentabilitas untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Merujuk Rancangan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) No.5/2019, *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk tujuan ini, mengindikasikan tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan menggunakan seluruh asetnya. Berdasarkan olahan data laporan keuangan terdapat fenomena mengenai turunnya rata-rata ROA pada perusahaan asuransi, di tahun 2018 ROA sebesar 24,95% turun sebesar 12,58% pada tahun 2019 menjadi 12,37%, pada tahun 2020 turun sebesar 0,11% menjadi 12,26%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan 0,7% menjadi 12,33%. Namun pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1,41% menjadi 10,92%. Jumlah penurunan ROA pada perusahaan asuransi dari tahun 2018-2022 mencapai 14,91%. Adapun terdapat fluktuasi harga saham pada 6 perusahaan sub sektor asuransi telah diamati cenderung mengalami penurunan.

Rentabilitas yang tercermin dalam laporan keuangan sangat penting bagi keputusan investor, dan semakin tinggi rentabilitas semakin besar kemungkinan investor tertarik pada saham perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaannya (Ali et al., 2021). Nilai perusahaan, sering kali dinilai melalui harga sahamnya di pasar saham, mencerminkan kemakmuran dan kepercayaan pemegang saham dan investor terhadap kemampuannya untuk membayar pinjaman. Rentabilitas diukur oleh faktor-faktor seperti pendapatan premi dan beban klaim. Rentabilitas yang tinggi menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan, mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, menilai pengaruh rasio rentabilitas, khususnya ROA, Pertumbuhan Pendapatan Premi, dan Beban Klaim terhadap Nilai Perusahaan menjadi penting untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan asuransi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 (tiga) rasio rentabilitas yang digabung terdiri dari *Return On Assets* (ROA), Rasio Pertumbuhan Pendapatan Premi, dan Rasio Beban Klaim untuk menjadi pengembangan penggunaan rasio pada penelitian terdahulu dengan upaya untuk melengkapi pemahaman tentang rasio rentabilitas dalam memprediksi nilai perusahaan dan dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang

kesehatan keuangan perusahaan sub sektor asuransi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suitela (2020) dan Lestari (2022) yang mengkonfirmasi bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Kusumaningtyas (2023) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Rasio Pertumbuhan Premi dengan ROA ditemukan oleh Putra (2023) dengan hasil berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Akbar et al., (2023), dan Anggraini et al., (2022) yang menyatakan bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dengan Rasio Beban Klaim ditemukan oleh Anggraini et al., (2022) dan Artimaharani (2015) yang menunjukkan bahwa Rasio Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Akbar et al., (2023) dengan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan *research gap* diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022”.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan dibuktikan dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode statistik dengan bantuan aplikasi EViews 12. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulannya menggunakan metode dokumentasi. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Total
1	Perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022	16
2	Perusahaan sub sektor asuransi yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut dari tahun 2018-2022	(5)
	Jumlah Sampel	11
	Jumlah Observasi	55

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2024

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independen terdiri dari *Return on Asset* (ROA), Rasio Pertumbuhan Pendapatan Premi dan Rasio Beban Klaim. Tabel 2, menunjukkan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian. Sehingga, model dalam penelitian ini adalah

$$NP_{i,t} = \alpha_{i,t} + \beta_1 ROA_{i,t} + \beta_2 RPPP_{i,t} + \beta_3 RBK_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Tabel 2. Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Metode Pengukuran	Keterangan
1	Nilai Perusahaan (NP)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$	Nilai perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan
2	Return on Asset (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba atau Rugi Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Asset}}$	Mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya
3	Rasio Pertumbuhan Pendapatan Premi (RPPP)	$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan Premi} = \frac{\text{Premi Bruto (Y1)} - \text{Premi Bruto (Y0)}}{\text{Premi Bruto (Y0)}}$	Indikator pertumbuhan bisnis yang dijalankan perusahaan yang dihitung dari premi bruto tahun ini dikurangi premi bruto tahun sebelumnya dibagi tahun sebelumnya dengan batas minimal sejumlah 23%
4	Rasio Beban Klaim (RBK)	$\text{Rasio Beban Klaim} = \frac{\text{Beban Klaim Bersih}}{\text{Pendapatan Premi Neto}}$	Mengukur kerugian yang terjadi secara proporsional dengan pendapatan premi yang diperoleh

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3, menunjukkan hasil deskriptif statistik. ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,010 nilai maksimumnya sebesar 0,480. Nilai rata-rata atau mean sebesar 0,213 dan nilai standar deviasi sebesar 0,138. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga memiliki arti bahwa tidak terjadi penyimpangan data.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	RPPP	RBK	NP
<i>Mean</i>	0,213	0,074	0,444	1,090
<i>Median</i>	0,200	0,030	0,560	0,560
<i>Maximum</i>	0,480	1,980	1,760	7,740
<i>Minimum</i>	0,010	-0,870	-1,270	0,090
<i>Std. Deviasi</i>	0,138	0,340	0,496	1,497

Sumber: Hasil Olah *Eviews* 12, 2024

Rasio Pertumbuhan Pendapatan Premi (RPPP) memiliki nilai minimum sebesar -0,870 nilai maksimumnya sebesar 1,980. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,074 dan nilai standar deviasi sebesar 0,340. Rasio Beban Klaim (RBK) memiliki nilai minimum sebesar -1,270 nilai maksimumnya sebesar 1,760. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,444 dan nilai standar deviasi sebesar 0,496. Untuk nilai perusahaan (*firm value*) memiliki nilai minimum 0,090 dan nilai maksimum 7,740 serta rata-rata (*mean*) 1,090.

Tabel 4, menunjukkan hasil uji model penelitian. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi selama periode penelitian tidak mempengaruhi investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Kusumaningtyas (2023) dan Sondakh (2019) yang tidak menunjukkan bahwa rasio ini dapat memberikan sinyal semakin tinggi nilai ROA menentukan nilai perusahaan baik di mata investor, karena banyak faktor lain yang diperhitungkan oleh seorang investor seperti dari segi faktor lain misalnya fluktuasi saham, kondisi bursa, dan beban.

Tabel 4. Hasil Uji Model Penelitian

Variabel Independen	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,644	0,467	1,378	0,174
ROA	-1,235	1,296	-0,952	0,345
RPPP	0,482	0,384	1,255	0,215
RBK	1,515	0,286	5,288	0,000
<i>R-Squared</i>	0,445			
<i>Adjusted R-Squared</i>	0,412			
<i>F-Statistic</i>	13,635			
<i>Prob (F-Statistic)</i>	0,000			

Sumber: Hasil Olah *Eviews* 12, 2024

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Pendapatan Premi (RPPP) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Rasio pertumbuhan premi adalah rasio yang ada di dalam laporan keuangan yang menggambarkan kenaikan atau penurunan yang tajam pada volume premi neto dan memberikan indikasi mengenai tingkat kestabilan kegiatan operasi perusahaan. Investor pada umumnya mendapatkan sinyal bahwa perusahaan tersebut baik atau tidak dilihat dari tingginya keuntungan yang berasal dari kegiatan penjualan polis dan peningkatan jumlah premi yang masuk ke perusahaan asuransi (Sitompul, 2018). Namun tingginya pertumbuhan jumlah premi juga menunjukkan sinyal buruk dan patut mendapat perhatian khusus karena akan meningkatkan risiko bagi perusahaan akibat kemungkinan pembayaran biaya klaim yang besar dan tiba-tiba. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio pertumbuhan premi yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan (Akbar, 2023). Hal ini relevan dengan hasil penelitian Akbar (2023), Anggraini (2022), dan Putra (2023) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio pertumbuhan premi tidak menentukan tingginya nilai perusahaan, karena pertumbuhan premi bukan merupakan poin penting yang diperhatikan oleh calon nasabah. Namun poin penting yang menjadi perhatian adalah kemampuan perusahaan dalam membayar klaim nasabah (Anggraini, 2022).

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel Rasio Beban Klaim (RBK) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Rasio beban klaim menunjukkan klaim yang terjadi dibandingkan dengan pendapatan premi. Beban klaim yang lebih tinggi daripada pendapatannya merupakan sinyal buruk karena pihaknya menganggap tingkat solvabilitas tidak dapat dipenuhi jika beban klaim terlalu besar. Rasio beban klaim ini berkaitan dengan pendapatan premi perusahaan mempengaruhi pandangan investor bahwa tingginya rasio beban klaim menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam membayar biaya klaim sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *public* memiliki opini mengenai beban klaim yang ditanggung oleh perusahaan asuransi (Akbar et al., 2023). Peningkatan kemampuan perusahaan dalam membayar biaya klaim akan meningkatkan minat publik untuk bergabung menjadi nasabah mereka sehingga semakin banyak nasabah yang bergabung dalam perusahaan asuransi maka pendapatan perusahaan asuransi akan meningkat. Oleh karena itu tingginya rasio beban klaim akan meningkatkan nilai perusahaan asuransi (Anggraini et al., 2022). Hal ini relevan dengan hasil penelitian Anggraini et al., (2022) dan Artimaharani (2015) yang menunjukkan bahwa rasio beban klaim berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio beban klaim maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena rasio beban klaim secara tidak langsung memberikan sinyal perkembangan perusahaan itu sendiri dalam menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam membayar klaim sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah mereka. Dengan adanya sinyal baik maka perusahaan dapat menunjukkan adanya solvabilitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada investor.

## KESIMPULAN

Penilaian kesehatan perusahaan asuransi melibatkan pengukuran tingkat keuntungan atau rentabilitas untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Penelitian ini mengkaji pengaruh dari pengaruh rasio rentabilitas (*Return on Asset*, Pertumbuhan Pendapatan Premi, dan Beban Klaim) terhadap rasio nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Populasi penelitian ini adalah 16 perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Hasil penelitian hanya rasio beban klaim yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang mengindikasikan bahwa rasio beban klaim secara tidak langsung memberikan sinyal perkembangan perusahaan itu sendiri dalam menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam membayar klaim sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Wiguna, D. S. (2020). Analisis EWS Dan RBC Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1-8.
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 2(1), 1-9.
- Artimaharani, A. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Early Warning System Kinerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset*

*Akuntansi, Vol. 4 No. 12, 1-20.*

- Santoso, F., Anggraini, D., & MY, A. S. (2023). Perbandingan Kebangkrutan Model Altman Dan Ohlson Pada Perusahaan Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management and Accounting Expose*, 6(1).
- Kusumaningtyas, C. (2023). Nilai Perusahaan Pada Industri Asuransi: Aplikasi Metode Rgec. 1-18.
- Meliana, S., Sabiq, F., Widodo, A., & Nashirudin, M. (2023). Strategi Pengembangan Produk Asuransi Syariah Indonesia Masa Pandemi Covid 19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1502-1509.
- Putra, M. D. (2023). Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-19.
- Utami, Y. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).